

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *INQUIRY* PADA MATERI PERANG DUNIA KE II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA DI KELAS IX 5 SMP NEGERI 4 CIKARANG UTARA

Yati Nurhayati

Yatinurhayati24@gmail.com

SMPN 4 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui Metode *Inquiry* Materi Perang Dunia Ke II Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia berlangsung selama 6 bulan dari bulan Juli sampai dengan Desember di Kelas IX. 5 SMPN 4 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Metode ini menggunakan Action Research atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Observasi dan Refleksi.

Saat pelaksanaan PTK digunakan Instrumen yang terdiri dari Instrumen Soal Tes yang merupakan Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari data hasil belajar pada Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67,85 pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 77,18. Dengan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry* terlihat semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode tersebut dalam memahami materi Perang Dunia Ke II Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia.

Peneliti menyimpulkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Perang Dunia Ke II Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia dengan menggunakan Metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.5 di SMPN 4 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Perang Dunia Ke II Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia, *Inquiry*.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG Kualitas pendidikan meliputi berbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan menengah pertama. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan siswa sangatlah penting, hal ini sesuai dengan pendapat Bruner yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.

Sebagian besar siswa masih memiliki anggapan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sulit dalam memahami

materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan sosial diharapkan siswa dapat memahami masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat .

Adapun hambatan-hambatan yang dialami peneliti di sekolah tempat kami mengajar adalah masih banyaknya para siswa yang belum berminat dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial khususnya di sekolah yang kami tempati karena kurangnya minat membaca siswa dalam mempelajari materi IPS dan menganggap IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan. Dengan keadaan inilah yang menyebabkan para siswa sulit memahami materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia yang materinya sangat banyak untuk dipahami oleh siswa.

Sehingga dengan keadaan seperti ini masih maka hasil belajar siswa tentang materi ini masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

ulangan harian yang berhubungan dengan materi ini masih 50 % siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai KKM mata pelajaran IPS adalah 76

Dengan melihat kenyataan di atas maka perlunya solusi untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan cara penggunaan salah satu metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode "*Inquiry*". Pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry* lebih menarik minat siswa, siswa lebih antusias dan lebih bergairah dalam belajar, karena merasa dilibatkan di dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat sewaktu siswa melakukan pengamatan gambar dan pembacaan wacana. Dengan adanya bimbingan dari guru (berupa pertanyaan-pertanyaan) yang terus menerus dan berkesinambungan selama siswa melakukan pengamatan, dapat mendorong siswa untuk menemukan konsep akhir (kesimpulan) dari hasil pengamatan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Inquiry* Pada Materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia Di Kelas IX.5 SMP Negeri 4 Cikarang Utara "

Untuk merealisasikan ini saya akan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan penyampaian materi dan satu pertemuan tes.

IDENTIFIKASI MASALAH Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :1) Apakah hasil belajar siswa akan meningkat pada materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia dengan menggunakan metode *Inquiry* ? 2) Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar pada materi tersebut? 3) Apakah metode *Inquiry* cocok digunakan dalam penyampaian materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia ? 4) Apakah penggunaan metode pembelajaran yang cocok bisa menimbulkan situasi belajar siswa di kelas menyenangkan ?

PERUMUSAN MASALAH. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah proses pembelajaran dalam materi Perang Dunia Ke II dan

Pengaruhnya Terhadap Indonesia dengan menggunakan metode "*Inquiry*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX. 5 ?

TUJUAN PENELITIAN Tujuan yang dicapai adalah : 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tentang materi "Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia" pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Cikarang Utara 2) Menemukan metode yang cocok dalam pembelajaran, agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan khususnya materi "Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia" 3) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah. 4) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas. 5) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

KEGUNAAN/MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar, bagi sekolah menggunakan metode *Inquiry* sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

KAJIAN TEORI

Hakekat Belajar Kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah pada umumnya adalah proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dan aspek yang terkandung didalamnya serta kesiapan yang dimiliki para siswa sebagai peserta didik. Bagian yang sangat berkaitan dengan proses pembelajaran adalah belajar dan mengajar, yang merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar.

Menurut Muhibbinsyah (1995: 414) : "Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa. Menurut Tardif evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan".

Ada beberapa jenis penilaian, antara

lain: a) Penilaian formatif, dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa, selama proses belajar mengajar berlangsung. b) Penilaian sub sumatif adalah tes yang dilakukan setelah akhir satuan pelajaran selesai. c) Penilaian sumatif, merupakan penilaian yang dilakukan pada saat pengalaman belajar telah selesai, pada umumnya dilakukan setiap akhir semester. D) Penilaian kokurikuler dilakukan terhadap hasil kegiatan kokurikuler, yang antara lain dapat berupa kliping lembaran tugas, LKS, karangan, membuat ringkasan, penelitian sederhana, observasi. Hasil penilaian diperhitungkan dalam menentukan nilai raport. e). Penilaian ekstrakurikuler dilakukan terhadap hasil kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai melalui penerapan lebih lanjut dari yang telah dipelajari.

Dengan demikian proses belajar pada dasarnya adalah sebagai pengorganisasian faktor instrumen, baik dalam maupun luar atau lingkungan, sehingga anak didik mau belajar dan dapat belajar dalam mencapai hasil belajar atau prestasi belajar.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ada faktor internal dan faktor eksternal.

Pengertian Metode *Inquiry*

Salah satu pendekatan pembelajaran dalam bidang Sains dan Matematika, yang sampai sekarang masih tetap dianggap sebagai metode yang cukup efektif adalah metode *inquiry*. David L. Haury dalam artikelnya, *Teaching Science Through Inquiry* (1993) mengutip definisi yang diberikan oleh Alfred Novak: *inquiry* merupakan tingkah laku yang terlibat dalam usaha manusia untuk menjelaskan secara rasional ingin tahu. Dengan kata lain, *inquiry* berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu (Haury, 1993: 3) Dalam pelaksanaan metode *inquiry* yang lebih diutamakan adalah keterlibatan siswa secara penuh daripada kegiatan gurunya.

Prinsip Metode *Inquiry* Alasan rasional penggunaan metode *inquiry* adalah bahwa siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai matematika dan akan lebih tertarik terhadap matematika jika mereka dilibatkan secara aktif dalam "melakukan" matematika. Investigasi yang dilakukan oleh siswa merupakan tulang punggung pendekatan *inquiry*. Investigasi ini difokuskan untuk memahami konsep-konsep matematika dan

meningkatkan keterampilan proses berpikir ilmiah siswa. Diyakini bahwa pemahaman konsep merupakan hasil dari proses berfikir ilmiah tersebut (Blosser, 1990). Pendekatan *inquiry* yang mensyaratkan keterlibatan aktif siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap anak terhadap Sains dan Matematika (Haury, 1993). Dalam makalahnya Haury menyatakan bahwa pendekatan *inquiry* membantu perkembangan antara lain scientific literacy dan pemahaman proses-proses ilmiah, pengetahuan *vocabulary* dan pemahaman konsep, berpikir kritis, dan bersikap positif. Dapat disebutkan bahwa pendekatan *inquiry* tidak saja meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam Sains saja, melainkan juga membentuk sikap keilmiah dalam diri siswa.

Keunggulan dan Kelemahan

Pendekatan *Inquiry* Keunggulan dan kelemahan pendekatan *inquiry* menurut Djamarah dan Zain (1997:23) yaitu sebagai berikut :1) Hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihapalkan dan diingat, mudah ditransfer untuk memecahkan masalah. 2) Pengetahuan dan kecakapan anak didik bersangkutan lebih jauh dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, karena siswa dapat merasa atas penggunaannya sendiri. Kelemahan pendekatan *inquiry* : 1)Memakan waktu yang cukup banyak. 2) Kalau kurang terpimpin atau kurang terarah dapat menjurus kepada kekacauan dan keaburan materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian di atas, apabila pelaksanaan pendekatan *inquiry* mengikuti prosedur yang direncanakan maka diharapkan, hasil pembelajaran bisa meningkat dan lebih bermakna bagi siswa. Sebaliknya apabila guru kurang terampil dalam memberikan bimbingan (berupa pertanyaan-pertanyaan) proses pembelajaran tidak akan berhasil, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Langkah – langkah Penerapan Pendekatan *Inquiry* 1) *Simulation* 2) *Problem statement* 3) *Data collection* 4) *Data procesin*, 5) *Verification/pembuktian* 6) *Generalization*

Hakikat Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Puskur (Kasim, 2008:4). Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran

geografi memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan kebulatan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai priode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu ekonomi tergolong kedalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi merupakan ilmu-ilmu tentang prilaku seperti konsep peran kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Tujuan utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), yakni mempersiapkan warga negara yang dapat membuat keputusan reflektif dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan kewarganegaraan di lingkungan masyarakat, bangsa, dan dunia. Perubahan dan permasalahan itu dengan segala implikasinya yang makin pesat dapat dikembangkan menjadi materi Pendidikan IPS.

HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan landasan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan disimpulkan sebagai berikut' "Jika metode *Inquiry* diterapkan pada materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia di kelas IX.5 SMP Negeri 4 Cikarang Utara maka hasil belajar akan meningkat"

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian Classroom Action Research atau penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Suharsimi dkk. (2009 : 3) : "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa".

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap

Indonesia dengan metode *Inquiry* di SMP Negeri 4 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IX.5 SMP Negeri 4 Cikarang Utara pada semester Ganjil dan mengambil materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia dari Kompetensi dasar Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Cikarang Utara yang berlokasi di di Jl. Kasuari XV No. 66 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Jawa Barat, selama 6 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2012 di kelas IX. 5 dengan jumlah siswa 40 orang.

Desain Penelitian Desain penelitian ini menggunakan metode dengan model Stephen Kemmies dan Robin Mc. Taggart Muslihuddin (2011 : 68) yang terdiri dari empat komponen yaitu :Perencanaan,Tindakan/Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian terdiri dari lembar kerja siswa LKS, lembar soal tes setiap siklus, lembar pengamatan observasi, catatan lapangan serta absensi kehadiran.

Analisis data dilakukan setelah semua hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh dari pengamatan – pengamatan yang sebelumnya telah dilakukan. Analisis data dilakukan dalam setiap siklus dengan cara di tabulasi, interval, frekwensi, presentasi dan histogram

Data yang diperoleh dipadukan dengan teori-teori metode *Inquiry* sebagai upaya untuk membuktikan hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 2 siklus yang dilakukan secara berkesinambungan. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi untuk Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui Metode *Inquiry* dalam

materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia di kelas IX.5 SMP Negeri 4 Cikarang Utara. Pada awal pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Inquiry* dalam materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia, siswa berkelompok dan mencari, buku-buku di perpustakaan serta sumber yang relevan, lalu mendiskusikan dengan kelompoknya.

Pada setiap tindakan dilakukan observasi siswa dan guru dibantu oleh 1 orang observer. Setiap Siklus Meliputi tahapan Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi Hasil Observasi (Pengamatan)

Pengamatan pada siklus I pada aspek guru mengabsen siswa, membangkitkan motivasi, memberikan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menyediakan alat dan media pembelajaran, mengemukakan alur kegiatan pembelajaran, guru menggunakan alat bahan atau media pembelajaran, kesesuaian materi dengan media, memotivasi siswa untuk bertanya, berperan sebagai fasilitator, mengaktifkan diskusi, meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil kerja, pengamatan percobaan, membimbing siswa menyimpulkan hasil, pengamatan percobaan belajar diskusi, memantau kesulitan/kemajuan belajar siswa, segera memberikan kegiatan perbaikan.

Sedangkan pada Pedoman observasi siswa pada kegiatan mencari dan member informasi, bertanya kepada guru, mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa, diskusi atau memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, memanfaatkan sumber belajar yang ada, menilai dan memperbaiki pekerjaannya, membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya, menjawab pertanyaan guru dengan tepat pada saat PBM berlangsung, memberikan contoh dengan benar, dapat memecahkan masalah dengan tepat, ada usaha untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan guru, dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain, menyenangkan dalam KBM.

Pengamatan pada siklus II pada aspek guru mengabsen siswa, membangkitkan motivasi, memberikan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menyediakan alat dan media pembelajaran, mengemukakan alur kegiatan pembelajaran, guru menggunakan alat bahan atau media pembelajaran, kesesuaian materi dengan media, memotivasi siswa untuk bertanya, berperan sebagai fasilitator, mengaktifkan diskusi, meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil

kerja, pengamatan percobaan, membimbing siswa menyimpulkan hasil, pengamatan, pengamatan/percobaan belajar diskusi, memantau kesulitan/kemajuan belajar siswa, segera memberikan kegiatan perbaikan.

Sedangkan pada Pedoman observasi siswa pada kegiatan mencari dan member informasi, bertanya kepada guru, mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa, diskusi atau memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, memanfaatkan sumber belajar yang ada, menilai dan memperbaiki pekerjaannya, membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya, menjawab pertanyaan guru dengan tepat pada saat KBM berlangsung, memberikan contoh dengan benar, dapat memecahkan masalah dengan tepat, ada usaha untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan guru, dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain, menyenangkan dalam KBM.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX. 5 telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus, yaitu siklus I sebesar 67,85 dan siklus II sebesar 77,18.

Kesimpulan

Hasil Observasi terhadap proses pembelajaran dengan metode *Inquiry* dalam pembelajaran materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Para siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Siswa lebih banyak melakukan interaksi dan kerjasama sehingga terlihat keaktifan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak bersifat monoton, Siswa lebih kreatif karena siswa mencari informasi tentang materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia dari berbagai sumber belajar, sehingga dapat melengkapi materi yang diberikan guru di kelas, Metode *Inquiry* merupakan metode yang sesuai dalam pembelajaran materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia , Hipotesis terbukti yaitu jika dalam pembelajaran materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia diterapkan metode *Inquiry*, maka hasil belajar siswa meningkat. dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus, yaitu siklus I sebesar 67,85 dan siklus II sebesar 77,18.

Saran

Dengan terbuktinya hipotesis di atas maka sudah selayaknya : Hasil penelitian ini menjadi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran materi Perang Dunia Ke II dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia , Kepada para guru/pendidik didorong untuk lebih banyak mengembangkan metode pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S., dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (1986). *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara,
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakar, RATNA, W. (1989). *Teori –teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (2001). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haurry, D. (1993). *Teaching science through inquiry*. Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics, and Environmental Education.(ED359048).
- <http://www.tokoblog.net/2010/10/macam-macam-metode-pembelajaran.html#>
- Iwan (2008). *Metode Belajar Inquiry* [Online]. Tersedia : iwanps.wordpress.com [20 Juli 2008].
- Karwono ; Mularsih Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta Rajagrafindo Persada
- Kasbulah, K. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjendikti.
- Maloeng, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Muslihuddin,(2011) *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas & Sekolah*,Bandung, Rizqi Press
- Nana, Sujana (2004), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Sagala, Syaiful. (2004). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajagrafindo Persada
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Suyono;Hariyanto (2011), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosda
- UU RI No 14 Tahun 2005, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,Jakarta ; BP Dharma Bhakti
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Depdiknas.
- Suhendar, (2003). *Perbedaan Metode Pemberian Tugas Dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa* . Skripsi. STKIP Kusuma Negara. Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri dan Permana. 1998 / 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. (1990). *Psikologi Belajar*. Semarang : IKIP Semarang,
- UU RI. No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Winkel, WS. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.